

**PELATIHAN PLATFORM DIGITAL BISNIS DAN APLIKASI KEUANGAN
PADA UMKM JARINGAN MUDA WONOSARI – DELANGGU
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Simon Nisja Putra Zai¹, Egas Sutipa², Zaim Arif Eko³, Amru Sukmajati⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri

Email: simonnisja@stas.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pelatihan digitalisasi bisnis dan aplikasi keuangan pada pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian difasilitasi oleh komunitas JAMUSARI yang terletak di kecamatan wonosari dan delanggu kabupaten Klaten. Pelatihan dilakukan selama tiga hari, materi yang diberikan dalam pelatihan yaitu penerapan pengelolaan keuangan dengan google spreadsheet, aplikasi jurnal.id, dan aplikasi keuangan comicbus. Sedangkan untuk pemasaran dilakukan dengan facebook ads dan portal toko online shopee. Dalam pelatihan ini terdapat 53 orang yang berpartisipasi dan terdapat lebih dari 10 unit usaha UMKM. Berdasarkan materi pelatihan yang disajikan oleh mentor LPPM Swasta Mandiri, terdapat 9 orang yang mengajukan permintaan pendampingan berkala pengelolaan keuangan menggunakan google spreadsheet. Pada penggunaan Facebook Ads terdapat 7 orang yang mengajukan pendampingan berkala. Sedangkan permintaan pendampingan berkala untuk platform jurnal.id sebanyak 6 orang. Kemudian, untuk aplikasi keuangan Comicbus yang telah dikembangkan oleh LPPM Swasta Mandiri, terdapat 15 orang yang mengajukan permintaan pendampingan berkala. Dalam pelatihan tersebut menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat khususnya pelaku UMKM sangat tinggi dalam melakukan transformasi bisnis dari konvensional menjadi digital. Hal tersebut disebabkan masyarakat menyadari bahwa digitalisasi bisnis merupakan suatu kebutuhan utama untuk meningkatkan produktivitas dan eksistensi usaha khususnya di masa pandemi covid-19.

Kata kunci: *jurnal.id, google spreadsheet, pelatihan, digital bisnis, umkm*

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia pada periode 2020 sampai pertengahan 2021 telah mengalami perubahan aktivitas sosial karena adanya pandemi covid-19. Pemerintah telah menganjurkan adanya kebiasaan penggunaan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Melalui peraturan pemerintah republik Indonesia No 21 tahun 2020 tentang PSBB, pemerintah memberikan anjuran untuk work from home (WFH) pada instansi pemerintahan maupun swasta. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi adanya penyebaran wabah covid-19. Pandemi covid-19 berdampak pada pelemahan perekonomian Indonesia khususnya pada sektor bisnis UMKM. Pelemahan terjadi karena minimnya interaksi antara produsen dan konsumen pada sektor riil. Kemudian, pada sektor produksi mengalami penurunan karena terbatasnya interaksi antar pegawai pada internal perusahaan (Sulaksono & Zakaria, 2020). Hal tersebut berpengaruh terhadap melemahnya pertumbuhan industri ekonomi kreatif dalam hal pengembangan dan inovasi.

Bagi pelaku bisnis *modern*, jaringan teknologi komunikasi dan informasi menjadi salah satu alternatif menjalankan bisnisnya, baik dalam melakukan pengelolaan manajerial, maupun

dalam hal interaksi internal perusahaan, suplier, maupun melakukan pemasaran. Namun, bagi UMKM yang kesehariannya menjalankan kolaborasi aktivitas bisnis konvensional tanpa menggunakan teknologi komunikasi, adanya pandemi covid-19 menjadi penghambat kinerja UMKM. Untuk itu adanya kemampuan usaha micro dalam memanfaatkan teknologi informasi dan perangkat digital merupakan salah satu alternatif dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Purwana et al., 2017; Kusmiati & Lie, 2021; Idah & Pinilih, 2020).

Pemanfaatan teknologi dalam proses digitalisasi bisnis merupakan strategi prospektif bagi eksistensi UMKM (Sulaksono & Zakaria, 2020). Digitalisasi bisnis merupakan fenomena yang memiliki perkembangan pesat di Indonesia dalam satu dekade terakhir. Dalam satu dekade terakhir bermunculan industri-industri kreatif yang dapat eksis berkembang karena berhasil memanfaatkan *platform* digital, bahkan mampu bersaing dengan industri lain yang sudah beroperasi lebih dari dua dekade. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi bisnis merupakan instrumen yang penting untuk dikembangkan. Terlebih dengan adanya fenomena pandemi covid-19 yang membuat berbagai aktivitas harus dilakukan jarak jauh (Dwiyanaputra et al., 2021).

Digitalisasi bisnis sangat penting bagi UMKM untuk meminimalisir kerugian yang dialami selama pandemi covid-19. Berdasarkan hasil diskusi dalam persiapan pengabdian ini menunjukkan bahwa perekonomian sektor UMKM di area kecamatan Wonosari – Delanggu mengalami penurunan. Pada masa pandemi covid-19 pelaku UMKM mengalami kesulitan untuk memasarkan produknya, dan terjadi inefisiensi kinerja karena pembatasan sosial (Palupi et al., 2021).

Fenomena penurunan pertumbuhan ekonomi kreatif akibat pandemi covid-19, memunculkan keprihatinan bagi beberapa komunitas wiraswastawan, salah satunya yaitu komunitas jaringan muda Delanggu-Wonosari (JAMUSARI), kabupaten Klaten. Jaringan tersebut merupakan *steering commite* dan wadah komunikasi serta pemerhati industri kreatif. Keprihatinan komunitas JAMUSARI tersebut, direspon oleh LPPM STIE Swasta Mandiri untuk mengadakan kegiatan dan pelatihan mengenai digitalisasi bisnis pada UMKM. Berdasarkan *focus Group discussion* yang dilakukan oleh kedua belah pihak, pelatihan digitalisasi bisnis dilakukan secara *virtual* dengan aplikasi *zoom*. Agenda pelatihan tersebut meliputi pemanfaatan *platform* digital, media sosial *marketing*, dan pengelolaan keuangan. Pelatihan tersebut ditujukan kepada pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas JAMUSARI dan umum, bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan eksistensi UMKM daerah Wonosari-Delanggu kabupaten Klaten di masa pademi covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

a. Persiapan

Persiapan dalam agenda ini dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) oleh LPPM Swasta Mandiri dan koordinator JAMUSARI secara *virtual* dengan aplikasi *Zoom* pada hari jumat, 19 Maret 2021. Dalam FGD tersebut memutuskan adanya pelatih mengenai digitalisasi bisnis, *platform* media sosial *marketing* dan pemanfaatan aplikasi keuangan untuk UMKM. LPPM Swasta Mandiri sebagai pemateri dalam pelatihan tersebut, sedangkan JAMUSARI sebagai fasilitator dan koordinasi peserta.

b. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Tabel 1
Jadwal kegiatan

	Agenda		Pemateri
1.	Pelatihan Pemanfaatan Digitalisasi Bisnis - <i>Google Spreadsheet</i> - Penggunaan Aplikasi keuangan berbayar (Jurnal.id) - Diskusi	Sabtu, 17 April 2021 Jam 09.00 WIB s.d 15.00 WIB	- Egas Sutipa, S.E., M.Akt - Simon Nisja Putra Zai., S.E., M.Acc
2.	Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial <i>Marketing</i> - <i>Facebook Ads</i> - <i>Google Ads</i> - Portal Online Shop (Bukalapak dan Shopee) - Diskusi	Sabtu, 24 April 2021 Jam 09.00 WIB s.d 15.00 WIB	- Amru Sukmajati, S.P. M.M - Zaim Arif Eko S. S.E., M.Acc
3.	Pemanfaatan Aplikasi Keuangan - Aplikasi Comibus - diskusi	Sabtu, 15 Mei 2021 Jam 09.00 – 11.30 WIB	- Simon Nisja Putra Zai., S.E., M.Acc

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dalam forum *virtual* antara LPPM STIE Swasta Mandiri dan komunitas JAMUSARI. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 28 Mei 2021 melalui Zoom. Pada 3 pertemuan pelatihan tersebut terdapat beberapa evaluasi yaitu partisipasi pelaku UMKM belum mencakup keseluruhan pelaku UMKM di wilayah Wonosari-Delanggu, karena keterbatasan waktu dan hanya dilakukan dengan komunikasi jejaring sosial. Partisipasi sebagian besar merupakan anggota JAMUSARI yang meliputi 8 unit varian UMKM dan 2 Unit Dagang. Hal tersebut dinilai kurang mengingat terdapat lebih dari 30 pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas JAMUSARI. Selain itu pemberian materi jarak jauh tanpa adanya pendampingan secara intensif dari pemateri, proses transfer ilmu pengetahuan dinilai kurang efektif, maka perlunya pendampingan dikemudian hari. Berikut merupakan daftar peserta pelatihan berdasarkan unit bisnis/UMKM.

Tabel 2
Peserta Pelatihan

	Unit/UMKM	Jumlah Partisipasi
1.	Komunitas JAMUSARI	
	- Wirausaha Gerabah	6 orang
	- Bengkel perkakas besi	4 orang
	- Wirausaha Keripik Singkong	2 orang
	- Ayam Geprek Ranger	2 orang

	- Angkringan Mas Bowong	2 orang
	- Wirausaha Genteng	1 orang
	- Gerabah Pak Bejo	1 orang
	- Kedai kopi Sumonggo	4 orang
	- Wirausaha sabun cuci	6 orang
	- Pengrajin kayu	2 orang
2.	Umum	
	- Pelaku UMKM umum	13 orang
	- Pelajar/Mahasiswa	10 orang
Total Peserta		53 orang

d. Strategi keberlanjutan

Dalam pelatihan digital bisnis dan aplikasi keuangan, keberlanjutan akan dilakukan dengan kegiatan pendampingan, pelatihan personal dan pemberian akses terhadap instalasi aplikasi penjualan dan keuangan UMKM dari LPPM STIE Swasta Mandiri kepada peserta. Selain itu adanya proses interaksi antara komunitas dan LPPM akan dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan dikemudian hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan digitalisasi bisnis dalam pengabdian LPPM STIE Swasta Mandiri dinilai telah mencakup kebutuhan dasar pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja pemanfaatan teknologi bisnis, pada komunitas JAMUSARI di wilayah Wonosari-Delanggu, Kabupaten Klaten. Hal tersebut ditunjukkan adanya konsistensi peserta pelatihan sebanyak 89% telah mengikuti semua pelatihan yang diberikan melalui virtual *Zoom*.

Dalam pelatihan tersebut menunjukkan adanya antusiasme peserta pelatihan, hal tersebut terlihat dalam diskusi pada setiap sesi. Pada sesi pelatihan tersebut, terdapat 19 peserta yang aktif bertanya kepada mentor dan bertukar pengalaman mengenai materi yang diberikan. Pada diskusi tersebut menunjukkan bahwa peserta sangat membutuhkan *tools* digital bisnis untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan fasilitator pada komunitas JAMUSARI menunjukkan adanya praktik *realtime* pada saat pelatihan sebanyak 28 orang, 25 peserta lainnya hanya sebatas menyimak dan diskusi. Hal tersebut menunjukkan terdapat minat pada beberapa pelaku UMKM untuk mengimplementasikan *platform* digital tersebut dalam pekerjaannya.

Berdasarkan materi pelatihan yang disajikan oleh mentor LPPM Swasta Mandiri, terdapat 9 orang yang mengajukan permintaan pendampingan berkala pengelolaan keuangan menggunakan *google spreadsheet*. Pada penggunaan Facebook Ads terdapat 7 orang yang mengajukan pendampingan berkala. Sedangkan permintaan pendampingan berkala untuk *platform* jurnal.id sebanyak 6 orang. Kemudian, untuk aplikasi keuangan Comicbus yang telah dikembangkan oleh LPPM Swasta Mandiri, terdapat 15 orang yang mengajukan permintaan pendampingan berkala.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini melakukan pelatihan digitalisasi bisnis dan aplikasi keuangan terhadap pelaku UMKM di wilayah kecamatan Wonosari dan Delanggu yang difasilitasi oleh komunitas JAMUSARI yaitu Jaringan Muda Wonosari-Delanggu. Pelatihan digitalisasi bisnis dan aplikasi keuangan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan online dengan *Google Spreadsheet*, pemanfaatan periklanan dengan jejaring sosial *Facebook Ads*, pemanfaatan *platform* toko online *shopee*, pemanfaatan *platform*

Digital Accounting Jurnal.id, dan pemanfaatan aplikasi Comicbus yang dikembangkan oleh LPPM STIE Swasta Mandiri. Dalam pelatihan tersebut menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat khususnya pelaku UMKM sangat tinggi dalam melakukan transformasi bisnis dari konvensional menjadi digital. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat menyadari bahwa digitalisasi bisnis merupakan suatu kebutuhan utama untuk meningkatkan produktivitas dan eksistensi usaha khususnya di masa pandemi covid-19.

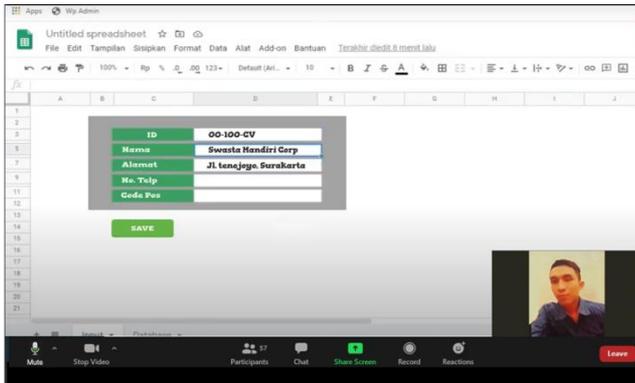
UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan baik dan lancar karena adanya dukungan dari beberapa pihak, khususnya tokoh masyarakat dan komunitas JAMUSARI. Secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Tomi Ari Wahyudi Selaku Koordinator JAMUSARI, Bapak Yovianto dari Unit Dagang Sabun cuci merk “Hemat” dan Bapak Ahmad pemilik ruko Ayam Geprek Renger yang telah memfasilitasi LPPM STIE Swasta Mandiri dalam hal peserta pelatihan, berbagi mengenai keluhan pelaku UMKM dan strategi keberlanjutan kegiatan serta kerjasama dalam pengabdian ini.

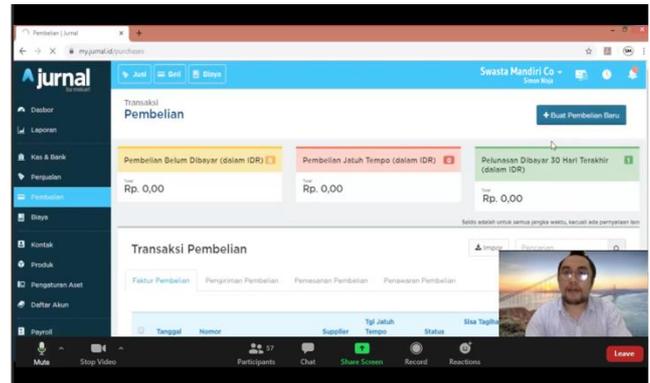
DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyansaputra, R., Wijaya, I. G. P. S., Bimantoro, F., Nugraha, G. S., & Aranta, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 10 Cakranegara. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 2(1), 62–69. <https://doi.org/10.29303/jbegati.v2i1.337>
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers “Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX,”* 9(1), 195–204.
- Kusmiati, H., & Lie, S. (2021). *Pelatihan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tk Al Ikhlas 256.* 2(1), 19–31.
- Palupi, D., Wahidahwati, W., Iswara, U. S., & Suwitho, S. (2021). Strategi Pemasaran Digital Bagi Umkm Di Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya. *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)*, 3(1). <https://doi.org/10.37715/leecom.v3i1.1888>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Desa Tales Kabupaten Kediri. *Generation Journal*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.29407/gj.v4i1.13906>
- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Bersekala Besar. 2020

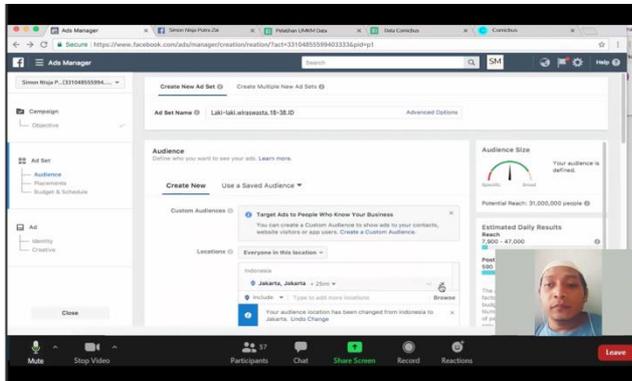
LAMPIRAN



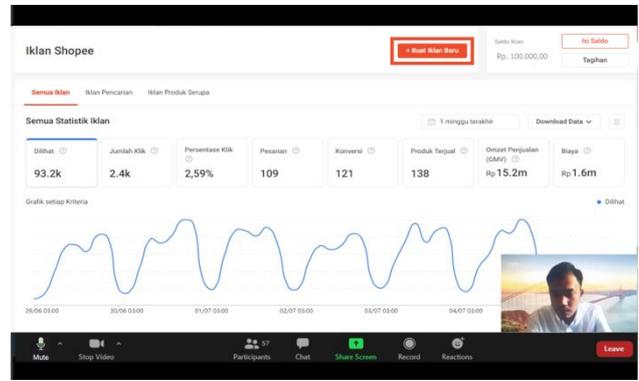
Pelatihan *google Spreadsheet* oleh Egas Sutipa, S.E., M.Acc



Pelatihan *Jurnal.id* oleh Simon Nisja P.Z, S.E., M.Acc



Pelatihan *Facebook Ads* oleh Amru Sukmajati, S.P.,MM



Pelatihan *Shopee Ads* oleh Zaim Arif E.S., S.E.,M.Acc



Peserta Pelatihan



Pelatihan *Aplikasi Comicbus* oleh Simon Nisja P.Z, S.E., M.Acc

Aplikasi ComicBus dikembangkan LPPM STIE Swasta Mandiri untuk pelaku UMKM diakses peserta melalui:
<https://drive.google.com/drive/folders/1O5gKLbU5Pr41C2LT6yEpulPXZyTrFSOE?usp=sharing>